

SERI BOOK CHAPTER
HISKI SULSEL



MULTILITERASI BAHASA SASTRA

Mozaik Riset Teoritis ke Horizon Desain
Pembelajaran Kreatif



Munirah
Muliadi dan Kasma F. Amin
M. Agus | Hasriani
Juanda dan Adytha Yudistira
Ika Zulfika dan Sitti Saidah
Andi Sahtiani Jahrir | Rukayah
Andi Hamsiah
Siti Suwadah Rimang | Haslinda
Syahrudin dan Amal Akbar
Ratnawati

Editor:
Sitti Aida Azis | Besse Darmawati

MULTILITERASI

BAHASA SASTRA

Mozaik Riset Teoritis ke Horizon Desain
Pembelajaran Kreatif

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rpa. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MULTILITERASI BAHASA SASTRA

Mozaik Riset Teoritis ke Horizon Desain
Pembelajaran Kreatif

Munirah | Muliadi dan Kasma F. Amin
M. Agus | Hasriani | Juanda dan Adytha Yudistira
Ika Zulfika dan Sitti Saidah | Andi Sahtiani Jahrir
Rukayah | Andi Hamsiah | Siti Suwadah Rimang | Haslinda
Syahrudin dan Amal Akbar | Ratnawati

Editor:
Sitti Aida Azis
Besse Darmawati



MULTILITERASI BAHASA SASTRA
Mozaik Riset Teoritis Ke Horizon Desain
Pembelajaran Kreatif

Penulis:

Prof. Dr. Munirah, M.Pd., dkk

Cetakan 1, Maret 2022

Ukuran: 15,5 x 23 cm; hlm: x + 204

ISBN: 978-623-7349-83-9

Editor:

Sitti Aida Azis

Besse Darmawati

Layout & Desain Sampul:

Ilham Achmad

Gambar Sampul:

pngwing.com

Penerbit:

LPP UNISMUH MAKASSAR

anggota IKAPI

No.021/Anggota Luar Biasa/SSL/2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

*Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin dari penerbit*

PENCETAK: CV. REESLITERA GROUP

Studio Produksi: Jln. Ujung Bori, Kel. Antang Kec. Manggala
Kota Makassar – Sulawesi Selatan

Kontak/WA: 085342101139 - 082191865019

"Menerima Penerbitan dan Percetakan Buku Satuan!"

TESTIMONI PAKAR

“Tulisan-tulisan ini lahir atas talenta luar biasa. Mereka membaca dunia mutiara bahasa dan sastra lewat kaca pandang unik. Masing-masing membuka sebuah pemikiran terkemuka, menyesuaikan dengan geliat zaman. Dari sini perubahan dan perkembangan bahasa dan sastra terangkum beragam. Tentu semua artikel akan memperkaya perjalanan kajian bahasa dan sastra ke depan. Selamat menyelami. Salam HISKI Jaya Berkarya.”

Hotel Maxone Makassar, 9 Maret 2022

(Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum)
Ketua Umum HISKI

PENGANTAR EDITOR

Menulis bagi kalangan dosen merupakan tuntutan profesionalitas dan tantangan tersendiri, sebab di sisi lain, setiap dosen memiliki rutinitas praktis lain yang menyita waktu, tenaga dan perhatiannya sehingga tidak memiliki kesempatan menulis. Terlepas dari semua rutinitas praktis yang ada, kepenulisan harus menjadi agenda rehat yang produktif dan sarat makna dari kesibukan yang gerah. Dalam satu momen menulis, seseorang bisa merenung dan membaca eksistensi dirinya.

Buku ini merupakan seri *Book Chapter* Pengurus HISKI Komisariat Sulawesi Selatan, sejatinya dimaksudkan untuk mendorong para penulisnya menelusuri dan menemukan kembali momen produktif menulis di tengah kesibukan keseharian. Para penulisnya sangat antusias, sehingga bisa terkumpul tiga belas judul tulisan yang sepenuhnya terkonsentrasi pada kajian bahasa dan sastra. Secara garis besarnya, substansi tulisan yang termuat dalam buku ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu kajian bahasa sastra menggunakan pendekatan teori dan kajian aspek desain pembelajaran bahasa sastra.

Tiga belas judul tulisan dalam buku ini merepresentasi berbagai pendekatan kajian teori bahasa dan sastra, termasuk pendekatan pembelajarannya. Jangkauan kajian yang beragam ini kemudian dikemas dalam judul, *Multiliterasi Bahasa Sastra; Mozaik Riset Teoritis ke Horizon Desain Pembelajaran Kreatif*. Istilah

multiliterasi diambil dari tulisan Rukayah dalam buku ini. Menurutnya, “multiliterasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dimaksud bukan hanya pada pembelajaran baca tulis tetapi terintegrasi pada kegiatan membaca dan menulis universal dengan segala aspek sosial budaya yang terlibat di dalamnya”. Dengan demikian, multiliterasi pada judul buku ini juga bisa mewakili keragaman baca tulis. Dengan kata lain, masing-masing penulis telah melewati satu momen eksplorasi yang multiliterasi dengan cara mengobservasi teori-teori bahasa dan sastra, membacanya, memilih pendekatan spesifik, memaknainya, berkontemplasi, kemudian menuliskannya.

Buku ini menjadi ruang temu keberagaman sudut pandang. Masing-masing penulis yang memilih pendekatan kajian teori bahasa sastra secara spesifik meliputi; kajian religiusitas bahasa sastra, hermeneutika, estetika, nilai kearifan lokal, dan pola realisasi fonem bahasa. Semua kajian ini, jika dihimpun dapat menjadi mozaik riset teori bahasa sastra yang merefleksikan seni interpretasi teks-teks karya sastra. Selebihnya, silahkan dibaca dan dimaknai.

Beberapa penulis di dalam buku ini juga memilih penulisan tentang pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra, meliputi; pendekatan pembelajaran multiliterasi, metode PAKEM, *Brainwriting* dalam pembelajaran menulis cerpen, pembelajaran kontekstual, menulis kreatif berbasis aplikasi *Google for Education Classroom*, dan penggunaan media audiovisual berbasis daring. Ruang lingkup ulasan tersebut dapat dimaknai sebagai horizon desain pembelajaran kreatif yang menjadi arus harapan para penulis dan dapat berkontribusi pada pengetahuan pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah. Selanjutnya, silahkan dipelajari.

Akhirnya, menulis itu meramu kepingan-kepingan narasi menggunakan pecahan-pecahan grafem menjadi mozaik utuh. Setelah fase meramu mozaik selesai, terbentuklah tubuh teks secara utuh yang memantulkan horizon makna interpretasi para pengarang kepada pembaca, ke masa depan. Pramoedya Ananta Toer memiliki ungkapan epik bahwa "Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk

keabadian." Mereka yang menulis dalam buku ini sesungguhnya telah bekerja untuk pencerahan dan keabadian eksistensi ke masa depan. Selamat kebersamai, berbahagialah membaca.

*Salam HISKI Jaya Berkarya,
Salam Sastra Indah Bermakna!*

Makassar, Maret 2022

Editor

DAFTAR ISI

TESTIMONI PAKAR	v
PENGANTAR EDITOR	vi
DAFTAR ISI	ix
RELIGIUSITAS BAHASA SASTRA: TELAAH NOVEL <i>CINTA SUBUH</i> KARYA ALII FARIGHI	1
<i>Munirah</i>	
PESONA TANA TORAJA DALAM PUISI HUSNI DJAMALUDDIN (KAJIAN HERMENEUTIKA)	13
<i>Muliadi dan Kasma F. Amin</i>	
PENDEKATAN ESTETIKA DALAM PENELITIAN SASTRA	25
<i>M. Agus</i>	
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BACAAN SASTRA ANAK NONFIKSI BIOGRAFI PAHLAWAN RADEN AJENG KARTINI (KAJIAN HERMENEUTIKA)	45
<i>Hasriani</i>	
KEARIFAN LOKAL DONGENG <i>BATU BAGAUNG</i> SEBAGAI BAHAN KARAKTER ANAK PAUD <i>DANICA KIDS SCHOOL</i> MAKASSAR	55
<i>Juanda dan Adytha Yudistira</i>	
NILAI RELIGIUS NOVEL <i>PERSEMBAHAN CINTA DARI SURGA</i> KARYA NURRAHMAN EFFENDI	69
<i>Ika Zulfika dan Sitti Saidah</i>	
ANALISIS POLA REALISASI FONEM BAHASA INDONESIA DAN REALISASI FONEM TIGA ETNIS DI SULAWESI SELATAN ...	79
<i>Andi Sahtiani Jahrir</i>	

MULTILITERASI, SEBUAH MODA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA MUTAKHIR	93
<i>Rukayah</i>	
PENERAPAN METODE PAKEM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	113
<i>Andi Hamsiah</i>	
<i>BRAINWRITING</i> TERORIENTASI IMAJINASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN	129
<i>Siti Suwadah Rimang</i>	
KONSTRUKSI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PENGAJARAN BAHASA (SUATU TINJAUAN EVALUASI)	149
<i>Haslinda</i>	
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF BERBASIS APLIKASI <i>GOOGLE FOR EDUCATION</i> <i>CLASSROOM</i>	159
<i>Syahrudin, Amal Akbar</i>	
PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL BERBASIS DARING PADA PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI SISWA KELAS VIII SMP ISLAM AL-AZHAR 24 MAKASSAR	177
<i>Ratnawati dan Jumadi</i>	
TENTANG PENULIS	199

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BACAAN SASTRA ANAK NONFIKSI BIOGRAFI PAHLAWAN RADEN AJENG KARTINI (KAJIAN HERMENEUTIKA)

Hasriani

Universitas Negeri Makassar

hasriani86@unm.ac.id

Pendahuluan

Sastra selalu melibatkan pikiran pada kehidupan sosial, moral, psikologi, dan etika. Dengan demikian, isi sastra cenderung menjadi lebih penting dan menarik perhatian pembaca pada bentuknya sebagai penjelmaan pengungkapan seni. Pembicaraan sastra lebih banyak berhubungan dengan kehidupan yang dipaparkan dalam karya sastra daripada masalah estetikanya. Hal ini terjadi karena setiap cipta seni yang lahir dari kesungguhan mengandung keterikatan yang kuat dengan pandangan hidup.

Sastra anak diyakini memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian anak dalam proses menuju kedewasaan. Sastra di yakini mampu digunakan sebagai salah satu sarana untuk menanam, memupuk, mengembangkan bahkan melestarikan nilai-nilai yang baik dan sangat berharga oleh keluarga, masyarakat, dan bangsa. Adanya pewarisan nilai-nilai itulah eksistensi suatu masyarakat dan bangsa dapat dipertahankan. Salah satu ragam sastra anak yang dapat

memberikan pengetahuan, pengalaman hidup, keteladanan, dan lain-lain adalah biografi atau riwayat hidup orang-orang terkenal yang banyak ditulis dan karenanya orang dapat mengetahui beberapa hal yang menyangkut kediriannya.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawan. Dalam konteks ini, dapat diartikan bahwa dengan mengetahui dan meneladani perjuangan para pahlawan, diharapkan dapat memetik nilai-nilai karakter bangsa sekaligus sebagai salah satu cara menghargai jasa-jasanya. Pahlawan merupakan “manusia besar” yang dapat mengubah sejarah dan merupakan aktor yang menggoreskan tinta emas dalam lembar peradaban dunia. Pada dasarnya, bangsa Indonesia memiliki ribuan pahlawan. Bangsa ini telah mengalami berbagai fase perubahan yang digerakkan oleh para pejuang yang gugur dalam melepaskan diri dari belenggu penjajahan, membangun, mendirikan negara ini, dan mempertahankan kemerdekaan RI.

Generasi muda harus meniru perjuangan para pahlawan dengan terus berjuang yang penuh keberanian dan tanpa pamrih. Mereka rela berkorban dan pantang menyerah menghadapi penjajah. Bukan sikap egois yang mereka tunjukkan, tetapi semangat penuh keyakinan. Mereka tidak hanya berteriak merdeka atau mati, bahkan ikut berjuang membela bangsa dan negara Indonesia tercinta. Para pahlawan telah menunjukkan sikap yang patut dipuji ketika menghadapi penjajah. Suatu teladan yang seharusnya kita kaji dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua sikap dan sifat para pahlawan yang telah mereka tunjukkan merupakan inspirasi teramat penting bagi kita dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

Bangsa Indonesia mengalami degradasi terhadap ingatan sejarah bangsa, termasuk pada kepahlawanan para pejuang bangsa. Padahal, keteladanan para pahlawan nasional yang pernah dimiliki bangsa ini merupakan sumber belajar dan contoh nyata yang penting dalam menyukseskan pendidikan karakter yang kembali bergema.

Nurgiantoro (2016:394) menjelaskan bahwa biografi merupakan salah satu sastra nonfiksi yang banyak digemari oleh anak-anak. dengan membaca riwayat hidup seseorang, walau belum pernah bertemu secara fisik pun seolah-olah kita telah mengenalnya. Dengan membaca riwayat hidup seorang tokoh, dapat diketahui banyak hal menyangkut kediriannya seperti tempat dan tahun kelahiran (juga kematian jika yang bersangkutan telah meninggal), keluarga, pekerjaan, sifat, sikap, perilaku, prestasi di bidangnya, dan lain-lain. Semua itu akan menarik perhatian pembaca anak yang sedang mencari identitas diri.

Penelitian ini akan merepresentasikan nilai pendidikan karakter dalam bacaan sastra anak pada cerita biografi pahlawan nasional. Lasyo 1999 (Setiadi, dkk. 2013:127) menjelaskan bahwa nilai bagi manusia merupakan landasan atau motivasi dalam segala tingkah laku atau perbuatannya. Melihat nilai pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang harus diteladani. Hal inilah yang mendasari pentingnya mengetahui nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita biografi pahlawan nasional merupakan bacaan sastra anak karena dengan membaca cerita biografi anak akan memperoleh pengetahuan, pengalaman hidup, keteladanan, dan lain-lain yang bermanfaat sehingga memudahkan untuk menjadi generasi yang berkarakter.

Berdasarkan perbedaan kajian terdahulu dengan kajian ini, terutama mengenai fokus yang dikaji, subjek dan objek penelitian, atau rancangan teori dan metode kajiannya, maka kajian ini termasuk penelitian baru yang layak dilakukan. Untuk lebih mengungkapkan secara mendetail dan komprehensif mengenai nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional, oleh karena itu perlu dilakukan kajian yang eksploratif dan eksplanatif. Mengingat bahwa esensi nilai-nilai pendidikan karakter di era saat ini, tidak terletak kepada bentuk-bentuk penghargaan yang disematkan oleh manusia, melainkan esensi nilai pendidikan karakter sejatinya berlaku bagi siapapun manusia yang benar-benar

atau sungguh-sungguh dengan nilai-nilai kemanusiaan buah dari ketuhanannya.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai pendapat Bodgan dan Taylor (Maleong, 2005:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maksudnya peneliti mendeskripsikan data secara kualitatif. Sebagai langkah awal, peneliti menentukan atau merumuskan masalah penelitian, kemudian mengadakan studi kepustakaan, memberikan definisi operasional istilah, melaporkan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kajian pustaka untuk mendapatkan sumber literatur berhubungan dengan fokus penelitian agar teori-teori yang digunakan dapat mendukung bahan kajian. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter dalam bacaan sastra anak nonfiksi biografi pahlawan nasional.

Data dalam penelitian ini berupa kata, frase, kalimat, dan paragraf yang terdapat di dalam cerita biografi pahlawan nasional, sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah buku cerita seri pahlawan Raden Ajeng Kartini disusun oleh penerbit Sarana Panca Karya Bandung, tahun 1996.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Hal ini didasari adanya kemauan dan kemampuan peneliti mengamati, menilai, memutuskan, dan menyimpulkan secara objektif. Selain itu, peneliti bertugas melaporkan segala hal yang diamati dalam teks bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional sehingga dapat menafsirkan nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yakni observasi dan studi literatur. Model analisis data yang digunakan penelitian ini mengadopsi model analisis data interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman (Yusuf, 2014:407). Penelitian ini menggunakan tiga

teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu teknik ketekunan pengamatan, teknik kecukupan rujukan, dan teknik triangulasi.

Pembahasan

Bacaan nonfiksi biografi pahlawan merupakan sebuah buku menceritakan kejadian-kejadian hidup para pahlawan. Melalui biografi dapat ditemukan hubungan, keterangan arti dari sebuah tindakan tertentu atau sebuah misteri yang melingkupi hidup para pahlawan yang menjadi objek cerita, dan juga merupakan sebuah penjelasan mengenai tindakan atau perilaku dalam hidupnya. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai gambaran wujud nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan Raden Ajeng Kartini dan isi/makna nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan Raden Ajeng Kartini, dalam hal ini mengenai bacaan nonfiksi sastra anak. Bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional yang dikaji mengungkapkan berbagai wujud nilai pendidikan karakter dalam sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Wujud nilai pendidikan karakter merupakan sebuah sistem pendidikan untuk mencetak para generasi yang berkarakter kebangsaan. Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama dalam pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter ini pun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam mensukseskan Indonesia Emas 2025. Di lingkungan Kemendiknas sendiri, pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan di seluruh jenjang pendidikan yang dibinannya. Tidak kecuali di pendidikan tinggi, pendidikan karakter pun mendapatkan perhatian yang cukup besar. Pendidikan karakter pada dasarnya mencakup pengembangan substansi, proses, dan suasana atau lingkungan yang menggugah, mendorong

dan memudahkan seseorang mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini ditimbulkan dan berkembang dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan dan sikap orang bersangkutan. Dengan demikian, karakter dibangun melalui pendidikan karakter bersifat *inside out*, dalam arti perilaku yang berkembang menjadi kebiasaan baik terjadi karena adanya dorongan dari dalam, bukan adanya paksaan dari luar.

Secara keseluruhan, wujud dan isi/makna nilai pendidikan karakter terhadap sastra anak berupa bacaan nonfiksi biografi pahlawan Raden Ajeng Kartini, maka diperoleh gambaran yang bervariasi, ada beberapa data yang ditemukan berkaitan dengan wujud nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan 18 karakter bangsa yang menjadi target sekaligus indikator keberhasilan pendidikan karakter bangsa, yaitu religius, jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, peduli lingkungan dan peduli sosial. Ada pula beberapa data yang ditemukan yang tidak termasuk dari 18 karakter bangsa tetapi juga merupakan nilai pendidikan karakter yang patut menjadi teladan khususnya bagi anak usia dini.

Dalam cerita biografi pahlawan Raden Ajeng Kartini, tidak ditemukan kutipan teks data sikap jujur, toleransi, kreatif, mandiri, semangat kebangsaan, cinta damai, peduli lingkungan dan sikap bertanggung jawab. melainkan hanya menemukan teks data wujud nilai pendidikan karakter religius, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, dan karakter cinta tanah air.

Isi/makna yang ditemukan kutipan teks data isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam cerita Raden Ajeng Kartini tidak ditemukan satu pun kutipan teks data isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan kutipan teks data isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap masyarakat/kelompok/komunitas; hanya ada satu kutipan teks data isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri

yaitu memegang teguh amanah dan satu kutipan teks data isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap sesama manusia yaitu mempererat hubungan dalam keluarga.

Kajian juga memuat beberapa fungsi nilai pendidikan karakter dalam sastra anak bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional, yaitu fungsi keagamaan, fungsi kultural, fungsi pendidikan, dan fungsi kemasyarakatan. Dalam cerita biografi Pahlawan Nasional Raden Ajeng Kartini tidak ditemukan satupun kutipan teks data yang berkaitan dengan fungsi keagamaan, fungsi pendidikan dan fungsi kemasyarakatan; hanya ada satu kutipan teks data yang berkaitan dengan fungsi kultural yaitu mempertahankan eksistensi budaya.

Selain itu, ditemukan pula nilai karakter unik orang yang berasal dari daerah Jawa Tengah seperti Raden Ajeng Kartini yang menjelaskan bahwa dalam teks biografi pahlawan yang dikaji menjelaskan bahwa nilai karakter unik manusia Jawa adalah adhap asor atau lembah manah artinya rendah hati, tidak sombong (ora kumalungkung). Rendah hati berarti tidak mau menonjolkan diri walau memiliki kemampuan (bagai ilmu padi makin menunduk makin berisi). Orang yang adhap asor juga mampu menahan diri, jika dicela tidak mudah marah tetapi justru akan lebih mawas diri terhadap kekurangan dan kelemahannya.

Penutup

Nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi nasional Raden Ajeng Kartini berkaitan dengan rumusan masalah adalah karakter merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pengembangan kualitas manusia maka karakter mempunyai makna sebuah nilai yang mendasar untuk mempengaruhi segenap pikiran, tindakan dan perbuatan setiap insan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam hal ini adapun nilai-nilai dalam pembangunan karakter yang dimaksud adalah 18 nilai pendidikan karakter yang menjadi target sekaligus indikator keberhasilan pendidikan karakter bangsa, yaitu (1) religius, (2)

jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) komunikatif/bersahabat, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab.

Isi nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan hasil kajian dan interpretasi terhadap kesepuluh bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional ditemukan beberapa isi/makna nilai pendidikan karakter, yaitu (1) isi nilai pendidikan karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) isi nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri, (3) isi nilai pendidikan karakter terhadap sesama manusia, dan (4) isi nilai pendidikan karakter terhadap masyarakat/kelompok/komunitas.

Fungsi nilai pendidikan karakter dalam bacaan sastra anak nonfiksi biografi pahlawan nasional untuk mengembangkan potensi dasar agar beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME, berbaik hati, berpikiran baik, dan berperilaku baik; memperbaiki perilaku yang kurang baik dan menguatkan perilaku yang sudah baik; serta menyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Berdasarkan hasil kajian dan interpretasi terhadap kesepuluh bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional ditemukan beberapa fungsi nilai pendidikan karakter yaitu (1) fungsi keagamaan, (2) fungsi kultural, (3) fungsi pendidikan, dan (4) fungsi kemasyarakatan.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gaffar, Mohammad Fakry. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Islam* (Disampaikan pada Workshop Pendidikan

- Karakter Berbasis Agama, 08-10 April 2010 di Yogyakarta).
- Huck, Charlotte S, dkk. 1987. *Children's Literature in the Elementary School*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Lukens, Rebecca J. 2003. *A Critical Handbook of Children's Literature*. New York: Longman.
- Maleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramuki, Esti. 2000. *Apresiasi Karya Sastra Anak secara Reseptif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rafiek, M. 2012. *Teori Sastra Kajian Teori dan Praktik*. Malang: Refika Aditama.
- Ricoeur, Paul. 1985. *Hermeneutics and the Human Sciences*. Chambridge: Chambridge University Press.
- Ricoeur, Paul. t.t. *Teori Penafsiran: Wacana dan Makna Tambah*. Terjemahan oleh Hani'ah. 1996. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ricoeur, Paul. 1985. *Hermeneutika Ilmu Sosial*. Terjemahan Muhammad Syukri. 2006. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Setiadi, Elly. M. dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenadamedia Group.



MULTILITERASI BAHASA SASTRA

Mozaik Riset Teoritis ke Horizon Desain
Pembelajaran Kreatif

“Tulisan-tulisan ini lahir atas talenta luar biasa. Mereka membaca dunia mutiara bahasa dan sastra lewat kaca pandang unik. Masing-masing membuka sebuah pemikiran terkemuka, menyesuaikan dengan geliat zaman. Dari sini perubahan dan perkembangan bahasa dan sastra terangkum beragam. Tentu semua artikel akan memperkaya perjalanan kajian bahasa dan sastra ke depan. Selamat menyelami. Salam HISKI Jaya Berkarya.”

Hotel Maxone Makassar, 9 Maret 2022

(Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum)
Ketua Umum HISKI

Buku ini menjadi ruang temu keberagaman sudut pandang. Masing-masing penulis yang memilih pendekatan kajian teori bahasa sastra secara spesifik meliputi; kajian religiusitas bahasa sastra, hermeneutika, estetika, nilai kearifan lokal, dan pola realisasi fonem bahasa. Semua kajian ini, jika dihimpun dapat menjadi mozaik riset teori bahasa sastra yang merefleksikan seni interpretasi teks-teks karya sastra. Selebihnya, silahkan dibaca dan dimaknai.

Beberapa penulis di dalam buku ini juga memilih penulisan tentang pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra, meliputi; pendekatan pembelajaran multiliterasi, metode PAKEM, *Brainwriting* dalam pembelajaran menulis cerpen, pembelajaran kontekstual, menulis kreatif berbasis aplikasi *Google for Education Classroom*, dan penggunaan media audiovisual berbasis daring. Ruang lingkup ulasan tersebut dapat dimaknai sebagai horizon desain pembelajaran kreatif yang menjadi arus harapan para penulis dan dapat berkontribusi pada pengetahuan pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah. Selanjutnya, silahkan dipelajari.



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gunung Sari
Kecamatan Rappocini Kota Makassar
Sulawesi Selatan 90221



ANGGOTA IKAPI

ISBN 978-623-7349-83-9



9 786237 349839